

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko

The Effect of Financial Literacy on Sebelas Maret University (UNS) Students Investment Decisions in The Capital Market Moderating by Risk Perception

Fitri Hanifah¹, Sudarno¹, Leny Noviani¹

¹Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

fitrifahh@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah investor di pasar modal sebesar 56,21% pada November 2019 lalu. Meningkatnya jumlah investor meningkatkan pula keputusan investasi yang akan dibuat. Penelitian terdahulu menemukan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, salah satunya literasi keuangan. Investasi merupakan bentuk dari perilaku keuangan berisiko yang tidak dapat terlepas dari adanya pengaruh faktor psikologis investor itu sendiri, salah satunya adalah persepsi risiko.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat (1) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal, (2) pengaruh moderasi persepsi risiko pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

Deskriptif kuantitatif menjadi metode pendekatan dalam penelitian ini, dengan populasi mahasiswa UNS yang berinvestasi di pasar modal dan sampel sebanyak 384 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert lima poin. *Purposive random sampling* menjadi teknik pengambilan sampel yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi metode interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal, (2) tidak terdapat pengaruh moderasi persepsi risiko pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

Kata Kunci: literasi keuangan, keputusan investasi, persepsi risiko

Abstract: *This research was motivated by the increasing number of investors in the capital market by 56.21% in November 2019. The greater number of investors, the more investment decisions will be made. Previous research found various factors that can influence investment decisions, one of which is financial literacy. Investment is a form of risky financial behavioral that cannot be separated from the influence of the psychological factors of investors themselves, one of which is risk perception.*

The purpose of this study is to determine the effect of (1) financial literacy on UNS students investment decisions in the capital market, (2) moderating risk perception on the relationship between financial literacy on UNS students investment decisions in the capital market.

Quantitative descriptive is the approach method in this research, with a population of UNS students who invest in the capital market with a sample of 384 students. Data collection using a questionnaires with a five point likert scale. Purposive random sampling is a sampling technique used. Data analysis using application IBM SPSS Statistics with simple regression analysis and moderating regression analysis interaction method.

The results showed that (1) there was a positive and significant influence financial literacy on UNS students investment decisions in the capital market, (2) there was no moderating

effect of risk perception on the relationship between financial literacy on UNS students investment decisions in the capital market.

Keywords: *financial literacy, investment decisions, risk perception*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat tercermin dari besarnya Produk Domestik Bruto (PDB). Data BPS (2020) menunjukkan PDB perkapita Indonesia 2019 mencapai Rp. 59,1 juta. Investasi menjadi salah satu komponen penyumbang terbesar PDB di Indonesia. Sejalan dengan Octavianingrum (2015: 65) menyatakan bahwa investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Saat ini investasi yang sedang berkembang pesat adalah investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor atau *Single Investor Identification* (SID) dari tahun ke tahun. Kenaikan SID ini didorong oleh hubungan kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan perguruan tinggi untuk mendirikan galeri investasi. Perguruan tinggi yang telah bekerjasama dengan BEI salah satunya adalah UNS Surakarta. Galeri investasi UNS terletak di Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi & Bisnis.

KSEI (2019) menyebutkan jumlah SID per 29 November 2019 menjadi 2.409.075 dari yang semula hanya berjumlah 849.116 pada tahun 2016. Investor Indonesia saat ini di dominasi oleh generasi muda rentang usia 21-30 tahun dengan status pekerjaan sebagai pegawai swasta dan berpendidikan sarjana. Kenaikan tersebut masih terbilang rendah apabila dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 268.074,6 juta jiwa (BPS, 2020: 89). Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk usia produktif Indonesia yang berjumlah 181.354,9 juta

jiwa kenaikan tersebut hanya mencapai 1,32%.

Meningkatnya jumlah investor meningkatkan pula keputusan investasi yang akan dibuat. Menurut Sindhu & Kumar (2014: 16) keputusan investasi secara umum adalah cara investor menentukan lokasi, waktu, dan jumlah dana yang akan diinvestasikan pada berbagai produk/ instrumen keuangan untuk tujuan menghasilkan pendapatan atau apresiasi nilai. Keputusan investasi mahasiswa di pasar modal berarti merupakan keputusan mahasiswa dalam memilih dan mengalokasikan dananya pada instrumen-instrumen yang ada di pasar modal.

Kesejahteraan investor bergantung pada ketepatan pengambilan keputusan investasinya. Keputusan investasi dilakukan dengan memilih peluang yang luas atas sejumlah dana yang diinvestasikan dalam upaya untuk memperoleh pengembalian dana yang maksimal. Tandelilin (2017:11) menyebutkan lima tahap pengambilan keputusan investasi, yaitu: (1) penentuan tujuan investasi; (2) penentuan kebijakan investasi; (3) pemilihan strategi portofolio; (4) pemilihan aset; dan (5) pengukuran serta evaluasi kinerja portofolio.

Teori keuangan standar menjelaskan bahwa perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan bersikap rasional (Nofsinger, 2018). Rasional berarti individu bertindak atas dasar pertimbangan yang logis dan masuk akal. Dibutuhkan pengetahuan keuangan dalam yang memadai agar mampu membuat keputusan keuangan dengan tepat. Literasi keuangan berperan penting dalam suatu pengambilan keputusan investasi. Ismanto (2019: 96) menyatakan

bahwa tingkat literasi keuangan dapat berpengaruh pada perilaku keuangan individu ketika mengelola dan merencanakan keuangan pribadinya. Remund (2010: 284) menjelaskan literasi keuangan sebagai ukuran pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan, dan keyakinan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya berupa pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan perencanaan jangka panjang dengan memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Hasil survey OJK (2019) menunjukkan tingkat literasi keuangan Indonesia meningkat dibandingkan tahun 2013 dan 2016. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan Indonesia masih termasuk dalam kategori yang rendah. Tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai 38,03%. Dilihat dari sektor jasa keuangannya, literasi keuangan sektor pasar modal berada di urutan terendah dibandingkan sektor lainnya. Literasi keuangan sektor pasar modal tahun 2019 hanya mencapai angka 4,92%.

Kenaikan jumlah SID dan rendahnya tingkat literasi keuangan sektor pasar modal memicu terjadinya penipuan investasi. OJK (2020) melalui Satgas Wasapada Investasi (SWI) menemukan 99 entitas atau usaha penawaran investasi tanpa izin atau ilegal. Kegiatan tersebut meliputi perdagangan berjangka/forex ilegal, penjualan langsung ilegal, investasi cryptocurrency ilegal, investasi uang dan lainnya. Investasi di pasar modal memiliki risiko keuangan yang tinggi. Alasan inilah yang mendasari betapa pentingnya bagi setiap individu untuk memiliki pengetahuan keuangan dan literasi keuangan yang memadai apabila ingin mulai berinvestasi. Individu memerlukan literasi keuangan guna membuat keputusan keuangan yang tepat (Calgano & Monticone, 2014: 19).

Hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi sebelumnya telah diteliti oleh Adil, Singh, & Ansari (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi diantara investor laki-laki dan perempuan. Hamza & Arif (2019: 52) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Ademola, Musa, & Innocent (2019: 41) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Keputusan investasi merupakan bentuk perilaku keuangan yang berisiko. Kahneman & Tversky (1979) menjelaskan mengenai teori prospek, yakni mengenai pengambilan keputusan di bawah risiko. Dijelaskan bahwa pengambilan keputusan di bawah risiko dipengaruhi oleh pertimbangan lain seperti ambiguitas dan ketidakjelasan. Ketika individu mengambil keputusan yang berisiko, ia tidak selalu bertindak sesuai dengan teori keuangan standar. Akims & Jagongo (2017) menjelaskan bahwa perilaku investor jauh lebih terganggu dengan kemungkinan adanya kerugian dibandingkan dengan potensi keuntungan yang akan diperoleh.

Seiring berjalannya waktu mulailah berkembang teori keuangan perilaku atau yang lebih dikenal sebagai *behavioral finance theory*. Teori ini pada dasarnya mendukung teori prospek yakni bahwa perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan mempertimbangkan suasana hati dan perasaan individu (Nofsinger, 2018). Teori ini menjelaskan bahwa pengambilan keputusan di bawah risiko dipengaruhi oleh sikap rasional dan irasional atau faktor psikologis individu. Para ahli keuangan perilaku menemukan bahwa pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan

emosional yang tidak dapat dihindari (Sindhu & Kumar, 2014: 16).

Penelitian terkait keuangan perilaku terhadap keputusan investasi yang telah diteliti sebelumnya oleh Leksikawan (2009: 65) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis *loss aversion & illusion of control* berpengaruh terhadap perilaku investasi individu mahasiswa manajemen UNS. Selain kedua faktor psikologis tersebut masih terdapat banyak faktor psikologis lainnya yang berpengaruh dalam perilaku investasi. Mempertimbangkan hal itu peneliti melihat adanya kesempatan untuk melakukan penelitian terkait faktor psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa UNS secara menyeluruh.

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun pada dasarnya pengambilan keputusan sepenuhnya bergantung pada individu masing-masing. Sesuai dengan Rusdin (2006: 69) yang menyatakan bahwa keputusan investasi bersifat individual dan bergantung penuh dengan pribadi yang bebas. Sindhu & Kumar (2014: 15) menyatakan bahwa risiko merupakan karakteristik yang melekat pada semua jenis investasi keuangan. Individu tidak dapat terlepas dari adanya pengaruh persepsi atau pikiran menduga-duga terkait risiko dan keuntungan yang akan ia peroleh ketika melakukan suatu pengambilan keputusan investasi. Meskipun terdapat banyak faktor berbeda yang dapat mempengaruhi keputusan investor, persepsi risiko memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan (Riaz & Hunjra, 2015: 970).

Persepsi risiko didefinisikan sebagai pandangan subjektif masing-masing individu terhadap suatu risiko. Persepsi risiko dalam investasi berarti berkaitan dengan pandangan subjektif individu terkait risiko investasi atau risiko keuangan yang akan diperolehnya. Sitkin

& Pablo (1992: 12) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan penilaian investor atas risiko yang melekat dalam suatu situasi. Sindhu & Kumar (2014: 16) menyatakan bahwa konsep persepsi risiko berarti cara investor memandang risiko aset keuangan berdasarkan perhatian dan pengalaman mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi investor terhadap risiko investasi yang berbeda-beda memiliki dampak yang berbeda pula bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian mengenai persepsi risiko dan keputusan investasi telah diteliti sebelumnya oleh Khan, Azeem, & Sarwar (2017: 28) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan Waheed, dkk (2020: 124) yang menyatakan bahwa persepsi risiko yang lebih baik mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Di sisi lain hasil penelitian Alquraan, Alqisie, & Shorafa (201: 167) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Survei awal dilakukan terhadap 31 mahasiswa UNS yang telah berinvestasi di pasar modal pada tanggal 15 September 2020. Berdasarkan survei awal didapatkan hasil bahwa dalam melakukan investasi sebagian besar mahasiswa hanya menginginkan keuntungan yang tinggi namun tidak dengan risiko yang tinggi. Hasil survei awal menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai investasi. Berpegang pada teori, tingkat keuntungan dalam investasi berbanding lurus dengan tingkat risiko. Pola hubungan antara risiko dan pengembalian dana yang diharapkan mempunyai hubungan yang searah dan linear (Tandelilin, 2017: 11). Semakin tinggi risiko, semakin tinggi keuntungan yang kita harapkan, demikian pula

sebaliknya. Penelitian ini berkontribusi untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui pengaruh moderasi persepsi risiko pada hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

METODE

Pendekatan deskriptif kuantitatif menjadi metode yang digunakan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di UNS Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*, dengan sampel sebanyak 384 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert lima poin. Variabel literasi keuangan dan keputusan investasi diukur menggunakan

instrumen oleh Hamza & Arif (2019: 49) dan dan Al-Tamimi & Kalli (2009: 504) yang telah disesuaikan. Di sisi lain variabel persepsi risiko diukur menggunakan instrumen oleh Nguyen, Gallery, & Newton (2017: 20) yang telah disesuaikan. Uji coba kuesioner dilakukan pada 30 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen setiap variabel, yang ditunjukkan tabel 1, tabel 2, tabel 3, dan tabel 4. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson. Uji reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderasi metode interaksi.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Indikator	No Item	R tabel (N= 30)	R hitung	Keterangan
Pengetahuan keuangan	1	0,361	0,430	Valid
	2	0,361	0,408	Valid
	3	0,361	0,534	Valid
	4	0,361	0,257	Invalid
	5	0,361	0,618	Valid
Keterampilan keuangan	6	0,361	0,681	Valid
	7	0,361	0,448	Valid
	8	0,361	0,549	Valid
	9	0,361	0,384	Valid
	10	0,361	0,350	Invalid
Sikap keuangan	11	0,361	0,557	Valid
	12	0,361	0,652	Valid
	13	0,361	0,743	Valid
	14	0,361	0,288	Invalid
	15	0,361	0,773	Valid
Perilaku keuangan	16	0,361	0,603	Valid
	17	0,361	0,541	Valid
	18	0,361	0,628	Valid
	19	0,361	0,593	Valid
	20	0,361	0,630	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Indikator	No Item	R tabel (N= 30)	R hitung	Keterangan
Citra diri/ citra perusahaan	21	0,361	0,146	Invalid
	22	0,361	0,569	Valid
	23	0,361	0,529	Valid
	24	0,361	0,338	Invalid
	25	0,361	0,654	Valid
Informasi akuntan	26	0,361	0,613	Valid
	27	0,361	0,611	Valid
	28	0,361	0,456	Valid
	29	0,361	0,599	Valid
	30	0,361	0,613	Valid
Informasi netral	31	0,361	0,521	Valid
	32	0,361	0,512	Valid
	33	0,361	0,342	Invalid
	34	0,361	0,495	Valid
	35	0,361	0,398	Valid
Informasi advokasi	36	0,361	0,677	Valid
	37	0,361	0,399	Valid
	38	0,361	0,576	Valid
	39	0,361	0,516	Valid
	40	0,361	0,506	Valid
Kebutuhan keuangan pribadi	41	0,361	0,431	Valid
	42	0,361	0,581	Valid
	43	0,361	0,622	Valid
	44	0,361	0,690	Valid
	45	0,361	0,274	Invalid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Indikator	No Item	R tabel (N= 30)	R hitung	Keterangan
Kepercayaan produk	46	0,361	0,569	Valid
	47	0,361	0,595	Valid
	48	0,361	0,601	Valid
Peluang keuntungan dan kerugian	49	0,361	0,551	Valid
	50	0,361	0,582	Valid
	51	0,361	0,417	Valid
	52	0,361	0,516	Valid
	53	0,361	0,289	Invalid
Pemahaman portofolio	54	0,361	0,343	Invalid
	55	0,361	0,438	Valid
	56	0,361	0,301	Invalid
Prediktabilitas kinerja	57	0,361	0,393	Valid
	58	0,361	0,433	Valid
	59	0,361	0,158	Invalid

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Literasi Keuangan (X)	0,741	20
Keputusan Investasi (Y)	0,737	25
Persepsi Risiko (Z)	0,693	14

(Sumber: Data primer yang diolah,

2021) **HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil

Berdasarkan tabel 5 ditunjukkan bahwa koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,725 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk moderasi

interaksi XZ sebesar -0,001 dan nilai sig. $0,923 > 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dimoderasi oleh persepsi risiko. Dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien	t	Sig.
1 (konstanta)	31,836	6,663	0,000
Literasi Keuangan	0,725	10,269	0,000
ΔR			0,465 ^a
ΔR^2			0,216

a. Variabel Dependen: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Moderasi Interaksi

Model	Koefisien	t	Sig.
1 (konstanta)	10,960	0,343	0,732
Literasi Keuangan	0,396	0,481	0,401
Persepsi Risiko	1,209	1,489	0,137
Moderasi Interaksi			
XZ	-0,001	-0,097	0,923
ΔR			0,636 ^a
ΔR^2			0,405

a. Variabel Dependen: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UNS di Pasar Modal

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini relevan dengan Waheed, dkk (2020: 125) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Calgano & Monticone (2014:

19) individu perlu memiliki literasi keuangan guna membuat keputusan keuangan yang tepat. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi mampu memahami sekaligus siap pada segala kemungkinan yang akan terjadi ketika telah memutuskan untuk berinvestasi. Penelitian Aren & Zengin (2016: 661) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh pada preferensi investasi individu.

Pengaruh Moderasi Persepsi Risiko pada Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UNS di Pasar Modal

Persepsi risiko diuji pengaruh moderasinya terhadap hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini berarti, persepsi risiko tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sesuai dengan penelitian Aeknarajindawat (2020: 813) sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan persepsi risiko tidak memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan persepsi risiko memberikan pengaruh yang positif dan signifikan

secara langsung terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal. (2) Persepsi risiko tidak dapat memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa UNS di pasar modal.

Saran

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa literasi keuangan menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Peneliti menyarankan bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan literasi keuangan yang dimilikinya. Memiliki literasi keuangan tinggi dan persepsi risiko yang baik dapat membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan secara bijak dan berhati-hati.

Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan temuan penelitian terkait keputusan investasi mahasiswa dengan menambahkan atau menggunakan variabel independen lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jangkauan objek dalam penelitian, dikarenakan pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa UNS. Program studi pendidikan ekonomi sebaiknya perlu menambah pengetahuan investasi mahasiswanya supaya nantinya berguna untuk bekal mereka sebagai pendidik dibidang ekonomi dengan mengadakan pelatihan maupun workshop mengenai pasar modal.

DAFTAR RUJUKAN

Aeknarajindawat, N. (2020). The Combined Effect of Risk Perception and Risk Tolerance on The

- Investment Decision Making. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(3), 807-818.
- Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44.
- Adil, M., Singh. Y., & Ansari, M. S. (2021). How Financial Literacy Moderate The Association Between Behaviour Biases And Investment Decision?. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Akims, M. A. & Jagongo, A. (2017). Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions in Nigeria: A Theoretical Perspective. *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*, 4(11), 18-24.
- Al-Tamimi, H. H. A. & Kalli, A. A. B. (2009). Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors. *The Journal of Risk Finance*, 10(5), 500-516.
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Shorafa, A. A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159-169.
- Areiqat, A. Y., Abu-Rahman, A., Al-Alani, Y. S., Alhorani, A. (2019). Impact of Behavioral Finance on Stock Investment Decisions Applied Study on A Sample of Investors at Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(2), 1-16.
- Aren, S. & Zengin, A. N. (2016). Influence Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment.

Procedia-Social and Behavioral Sciences, 235, 656-663.

BPS. (2020a). *Statistik Indonesia 2020*.

Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.

BPS. (2020b, 02 Mei). Ekonomi

indonesia 2019 tumbuh 5,02 persen.

Diperoleh 03 September 2020, dari

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomiindonesia2019tumbuh5-02persen.html>.

Calgano, R. & Monticone, C. (2014).

Financial Literacy and Demand for Financial Advice. *Jurnal of Banking & Finance*, 1-49.

Hamza, N. & Arif, I. (2019). Impact

Financial Literacy on Investment

Decisions: The Mediating Effect of Big-

Five Personality Traits Model. *Market*

Forces College of Management

Sciences, 4(1), 42-60.

Ismanto, H., Widiastuti, A., Pangestuti, I. R.

D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan*

Literasi Keuangan. Yogyakarta:

Deepublish.

Kahneman, D. & Tversky, A. (2979).

Prospect Theory: An Analysis of Decision

Under Risk. *Econometrica Journal of The*

Econometric Society, 47(2), 263-292.

Khan, A. R., Azeem, M., & Sarwar, S.

(2017). Impact Overconfidence and Loss

Aversion Biases on Investment Decision:

Moderating Role of Risk Perception.

International Journal of Transformation

in Accounting, Auditing, & Taxation,

1(1), 23-35.

KSEI. (2019, 23 Desember). Berita pers:

22 tahun ksei mendukung pengembangan

infrastruktur untuk kenyamanan investasi di

pasar modal. Diperoleh 12 September 2020,

dari

<https://www.ksei.co.id/publication/press-releases>.

Leksikawan, F. B. (2009). *Behavioral*

finance dalam pengambilan

keputusan investasi berisiko: studi

eksperimen. Skripsi Tidak

- Dipublikasikan, Universitas
Sebelas Maret, Surakarta.
- Nguyen, L., Gallery, G., & Newton, C. (2017). The Joint Influence of financial Risk Perception and Risk Tolerance on Individual Investment Decision-Making. *Journal Accounting & Finance*, 59(1), 1-25.
- Nofsinger, J. R. (2018). *The Psychology of Investing*. New York: Routledge.
- Octavianingrum, D. (2015). *Analisis Pengaruh investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- OJK. (2019, 7 November). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019. Diperoleh 18 September 2020, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEndCMS/DetailMateri/494>.
- OJK. (2020, 3 Juli). Siaran pers: satgas waspada investasi perkuat koordinasi dengan kepolisian ri. Diperoleh 20 September 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/siaranpers/Pages/SiaranPersSatgasWaspadaInvestasiPerkuatKoordinasidenganKepolisianRI.aspx>.
- Remund, L. D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Riaz, L. & Hunjra, A. I. (2015). Relationship Between Psychological Factors and investment Decision Making: The Mediating Role of Risk Perception. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 9(3), 968-981.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sindhu, K. P. & Kumar, S. R. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *Journal of Finance and Bank Management*, 2(2), 15-25.
- Sitkin, S. B. & Pablo, A. L. (1992). Reconceptualizing the Determinants of Risk Behavior. *The Academy of Management Review*, 17(1), 9-38.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. DIY: PT. Kanisius.
- Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Ul Din, S. M., & Ahmed, B. (2020). The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4), 112-131.